

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), data yang diperoleh, dicari dan ditetapkan dilapangan, sementara literature (buku) digunakan untuk landasan teori sekaligus bahan analisis. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan dilapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, serta memahami (dan menjelaskan) bagaimana orang mengalami situasi (kerja) mereka.¹ Kualitatif berarti metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²

¹ Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennik, Sari Wahyuni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Salemba Empat, 2011), hlm.84.

² Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada; 2014), hlm.13.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, serta informasi yang didapat dari informan.

Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anggota Remaja Masjid yang Mengikuti kegiatan remaja masjid di pemurus dalam Banjarmasin.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Aktivitas remaja masjid dalam mencegah kenakalan remaja di Pemurus Dalam Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.³ Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁴ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵

³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14

⁴*Ibid.*, hlm. 21

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 157

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok yang merupakan data yang sangat mendasar dalam penelitian ini yaitu :

1. Data tentang aktivitas remaja dalam mencegah kenakalan remaja di pemurus dalam Banjarmasin yang meliputi:
 - a) Keagamaan: memahami tentang Islam secara lebih luas dan mendalam, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, belajar keterampilan Islam, serta pelaksanaan sholat lima waktu.
 - b) Sosial : gotong royong, penggalangan dana, bakti sosial, ikut serta dalam rapat-rapat desa, memberikan santunan kepada fakir miskin, dll
 - c) Pendidikan : 1. Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar. 2. Pendidikan formal adalah sekolah merupakan lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang dari diri dan untuk masyarakat. 3. Pendidikan nonformal adalah bentuk pendidikan yang berlangsung didalam masyarakat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi:
 - a) Kurangnya Sumber Daya Manusia
 - b) Perbedaan Pendapat
 - c) Permasalahan Internal

b. Data penunjang yang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

- a) Gambaran Umum Lokasi penelitian
- b) Latar Belakang berdirinya Remaja Masjid
- c) Visi dan misi Remaja Masjid
- d) Sarana dan Prasarana fisik Remaja Masjid
- e) Struktur Organisasi

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, penulis menggalkannya melalui :

- a) Responden, yaitu remaja yang mengikuti kegiatan Remaja Mesjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin.
- b) Informan, yaitu para pengurus dan pembina Remaja Mesjid di Pemurus Dalam Banjarmasin.
- c) Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai *human instrument*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang tidak didapat melalui pengamatan.⁶ Wawancara yang digali tentang aktivitas Remaja Masjid dalam Mencegah Kenakalan Remaja:

1. Tentang Aktivitas Remaja Masjid
2. Tentang keIslaman, meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan pemahaman tentang Islam secara lebih luas
3. Tentang Sejarah Keterampilan Islam
4. Pembinaan Muslim Cerdas, Kreatif dan Bertaqwa
5. Ubudiyah

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti. Yaitu tentang aktivitas remaja masjid dalam mencegah kenakalan remaja di Pemurus Dalam Banjarmasin.

⁶ *Ibid.*, hlm. 155

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hlm.158

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi pada saat dimesjid atau dilingkungan mesjid jami pemurus dalam.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik
1.	<p>Data pokok, yang berkenaan dengan aktivitas remaja masjid dalam mencegah kenakalan remaja di masjid jami pemurus dalam. :</p> <p>1). Aktivitas Remaja Mesjid dalam mencegah kenakalan Remaja di Pemurus Dalam Banjarmasin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keagamaan 2. Sosial 3. pendidikan <p>2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Remaja Mesjid dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Pemurus Dalam Banjarmasin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Sumber 	<p>Anggota Remaja Mesjid dan Pengurus</p>	<p>Wawancara</p>

	Daya Manusia 2. Perbedaan Pendapat 3. Permasalahan Internal		
2.	Data penunjang 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian 2) Latar Belakang berdirinya Remaja Mesjid 3) Visi dan Misi Remaja Mesjid 4) Struktur Organisasi 5) Sarana dan Prasana fisik Remaja Mesjid	Pengurus Remaja Mesjid Dokumen Dokumen Dokumen	Observasi, Wawancara Dokumentasi Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Koding

Yaitu penulis melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja mencari data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

a. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁹

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248

⁹*Ibid.*, hlm. 95

b. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui antara lain adalah :

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin dan mohon persetujuan judul.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 99

2. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan Seminar Proposal skripsi.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Mohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat perintah kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.
 - b. Pengumpulan data dari para responden dan informan.
 - c. Pengolahan, penyusunan dan penganalisisan data sesuai dengan teknik yang telah direncanakan sebelumnya.
4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Pada tahap ini di lakukan penyusunan hasil penelitian kemudian di serahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan di setujui.
 - b. Kemudian diperbanyak dan siap di bawa ke sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.